

**TA'ARUD DALAM AL-QUR'AN**  
**(Studi Atas Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**Ade Dwi Putra**  
NIM: 2020.09.0001

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK**  
**2024 M / 1445 H**



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Oleh:

**Ade Dwi Putra**  
NIM: 2020.09.0001

Diajukan kepada:  
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: \_\_\_\_\_

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

**Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I**

**Ali Fitriana Rahmat M.Ag**

Mengetahui,  
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

**Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I**



## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Oleh:

**Ade Dwi Putra**  
NIM: 2020.09.0001

Telah disetujui :

Tanggal: \_\_\_\_\_

Oleh:

Pembimbing

**M. Yusron Shidqi, Lc., M.Ag**



## LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Dwi Putra  
NIM : 2020.09.0001  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Jl. H. Amat. No. 21. RT 007/001 Kukusan  
Beji Depok Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 28 Mei 2024  
Penulis,

Ade Dwi Putra



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ẓ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah

18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	`	Apostrof
29	ي	Y	Ye

## 2. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	fathah
ـِ	I	kasrah
ـُ	U	dlommah

Adapun untuk vokal rangkap atau diftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَا	Ā	A dengan topi di atas
ـَي	I	I dengan topi di atas
ـُو	Ū	U dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata Sandang, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam*), dialihaksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, Misalnya:

الاجتهاد = al-Ijtihād

الرخصة = al-Rukhsah, bukan ar-Rukhsah

### 4. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya:

الشفعة = al-Syuf'ah, tidak ditulis asy-syuf'ah

### 5. Ta' Marbutah

Jika ta' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut *na'ī* (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	syari'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syari'ah al-islāmiyyah
3	مقارنة المذاهب	muqāranat al-mazāhib

### 6. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan

yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhāri*, tidak ditulis *Al-Bukhāri*.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*) atau huruf (*harf*), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسله	al- <i>maṣlahah</i> al- <i>mursalah</i>
2	الاقتصاد الاسلامي	al- <i>iqtiṣād</i> al- <i>islāmī</i>
3	أصول الفقه	<i>uṣul</i> al- <i>fiqh</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam dengan rahmat dan penuh kasih sayang, Nabi Muhammad SAW diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari kiamat kelak.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari pelbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak M. Sanusi Beddu, S.Pd., M.A dan Ibu Hanisa yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat penulis dengan baik sejak kecil dulu hingga bisa sampai di fase sekarang ini.
2. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D sebagai Ketua Yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam dan Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, Lc., MA. selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.
5. Bapak Adib Minanul Cholik, M.Ag, selaku Ketua Prodi STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.

6. Bapak KH. M. Yusron Shidqi, Lc., M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah mencurahkan perhatian dan pikirannya agar skripsi dapat selesai dan rampung dengan baik dan tepat.
7. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
8. Seluruh kerabat penulis; saudara, sepupu, paman, bibi & nenek yang menjadi inspirator dan telah membantu penulis merelakan harta dan tenaganya untuk pendidikan di STKQ Al-Hikam.
9. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, teman-teman Angkatan 10 yang telah banyak mengajarkan pembelajaran kehidupan yang berharga dan berguna bagi kepribadian penulis. Motivasi, ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan guyonan ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
10. Semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam mengarahkan dan memotivasi penulis hingga dapat terselesaikannya skripsi.

Depok, 28 Mei 2024

**Ade Dwi Putra**  
NIM: 2020.09.0001

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Pembatasan Masalah .....	9
3. Rumusan Masalah .....	10
<b>C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Manfaat Penelitian .....	10
<b>D. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>11</b>
<b>E. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>15</b>
1. Jenis dan Metode Penelitian .....	15
2. Sumber Data .....	15
3. Metode Pengumpulan Data .....	16
4. Metode Analisis Data .....	17
<b>F. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II : KONSEP <i>TA'ARUD</i> .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Pengertian <i>Ta'arud</i> .....</b>	<b>19</b>
<b>B. Pembagian <i>Ta'arud</i> .....</b>	<b>22</b>
<b>C. Rukun dan Syarat <i>Ta'arud</i> .....</b>	<b>24</b>
<b>D. Langkah-Langkah Penyelesaian <i>Ta'arud</i> Dalam Al-Qur'an .....</b>	<b>27</b>
1. <i>Al-Jam'u wa At-Taufiq</i> .....	27

2. <i>Tarjīh</i> .....	32
3. <i>Nasakh Mansūkh</i> .....	36
4. <i>Tasaqūf Ad-Dalilain</i> .....	43
<b>BAB III : KLASIFIKASI AYAT-AYAT YANG TAMPAK KONTRADIKTIF</b> .....	49
<b>A. Identifikasi Ayat-Ayat Yang Tanpak Kontradiktif Dalam Al-Qur'an</b> .....	49
1. Klasifikasi Ayat-Ayat Kontradiktif Tentang Sains .....	50
2. Klasifikasi Ayat-Ayat Kontradiktif Tentang Sosial .....	52
3. Klasifikasi Ayat-Ayat Kontradiktif Tentang Ilmiah .....	58
4. Klasifikasi Ayat-Ayat Kontradiktif Tentang Agama .....	63
<b>BAB IV : ANALISIS ATAS AYAT-AYAT YANG TAMPAK KONTRADIKTIF</b> ...	89
<b>A. Ayat Kontradiktif Tentang Pertanggungjawaban Dosa-Dosa (QS. An-Nahl [16]: 25 dengan QS. Al-An'am [6]: 164)</b> .....	90
1. Penafsiran Ayat Kontradiktif .....	90
2. Analisis Ayat Kontradiktif.....	98
3. Penyelesaian Ayat Kontradiktif .....	102
<b>B. Ayat Kontradiktif Tentang Ampunan Allah SWT (QS. Tāhā [20]: 82 dengan QS. An-Nisa' [4]: 48)</b> .....	103
1. Penafsiran Ayat Kontradiktif .....	103
2. Analisis Ayat Kontradiktif.....	109
3. Penyelesaian Ayat Kontradiktif .....	112
<b>C. Ayat Kontradiktif Tentang Takdir Baik dan Buruk (QS. At-Taubah [9]: 51 dengan QS. An-Nisā' [4]: 79)</b> .....	114
1. Penafsiran Ayat Kontradiktif .....	114
2. Analisis Ayat Kontradiktif.....	122
3. Penyelesaian Ayat Kontradiktif .....	127
<b>D. Ayat Kontradiktif Tentang Penciptaan Langit dan Bumi (QS. Fuṣṣilat [41]: 9-12 dan QS. An-Nāzi'āt [79]: 27-30)</b> .....	129
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	142
<b>A. Kesimpulan</b> .....	142
<b>B. Saran</b> .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	146

## ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan adanya tuduhan dan dugaan mengenai adanya ayat-ayat yang kontradiksi dalam Al-Qur'an (*ta'arud*). Skripsi ini menyimpulkan bahwa *ta'arud* dalam Al-Qur'an tidaklah benar adanya, pertentangan antara satu ayat dengan ayat lainnya hanyalah sebatas tekstual saja akan tetapi secara kontekstual ayat tersebut berbeda ataupun keduanya saling berkaitan. Dalam Al-Qur'an tidak jarang suatu ayat menafsirkan ayat lainnya yang berbeda tempat, maka sangat wajar jika suatu ayat menafsirkan ayat lainnya walaupun pada surah yang berbeda. Hal ini dikenal dengan sebutan *tafsir munfashil*.

Dalam penyelesaian ayat-ayat yang tampak kontradiksi para ulama menggunakan empat metode, yaitu dengan *al-jam'u wa at-taufiq*, *tarjih*, *nasikh mansukh* dan *tasaqut ad-dalilain*. Metode ini tidak hanya digunakan pada penyelesaian ayat-ayat kontradiktif saja tapi juga dalam kasus ikhtilaf hadis-hadis sekalipun. Adapun ayat-ayat yang diteliti pada tulisan ini antara lain: *Pertama*, ayat-ayat kontradiksi tentang pertanggungjawaban dosa-dosa. *Kedua*, tentang ampunan Allah SWT. *Ketiga*, tentang takdir baik dan buruk. *Keempat*, tentang penciptaan langit dan bumi.

Keempat permasalahan ayat kontradiksi tersebut dapat diselesaikan dengan metode *al-jam'u wa at-taufiq*, yakni dengan mengkompromikan kedua ayat yang kontradiktif dan menyesuakannya. Kemudian dapat dipahami bahwa kedua ayat tersebut hakikatnya tidak saling bertentangan melainkan keduanya saling berkaitan dan menjelaskan antara satu dengan ayat lainnya.

Temuan penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti M. Ahsin Tohir (2021) mengkaji tentang hari kiamat, Isra Fadhlillah Arham (2019) mengkaji tentang tiupan sangkakala, Sofwatunnada mengkaji tentang penciptaan manusia, fungsi Al-Qur'an, hidayah Nabi Muhammad SAW, intruksi ketakwaan (2020) dan lainnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertumpu pada studi kepustakaan (*library research*). Sumber primer pada penelitian ini adalah Al-Qur'an dan tiga karya tafsir baik klasik maupun modern, antara lain; *Tafsir Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, *Tafsir Al-Munir* dan *Tafsir Al-Mishbah*. Juga didukung dengan literatur dan pelbagai referensi lain yang membahas kajian seputar ayat-ayat yang tampak kontradiksi dalam Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Bertentangan, Kontradiksi, Ta'arud*